

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang cenderung menggunakan numerik atau angka dan rumus-rumus statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru. (Rusman Nurhakim,2019)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan tepatnya di Jl. Mayjen Katamsa Tanea, Kec. Konda, Kab. Konawe Selatan

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung setelah pelaksanaan seminar proposal.

3.3 Populasi Dan Sampel

Pada penelitian ini penulis menjadikan guru di MAN 1 Konawe Selatan sebagai populasi yang berjumlah 37 guru. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling* dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (Sensus). Teknik sampling jenuh ialah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi jumlah yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 37 guru di MAN 1 Konawe Selatan. (Sugiyono,2017).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dapat diberikan secara langsung atau menggunakan internet(Sugiyono, 2016).

Skala yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan skala likert dengan gradasi antara lain :

Jawaban	Skor Pertanyaan
a. Selalu (S)	Diberi Skor (4)
b. Sering (SR)	Diberi Skor (3)
c. Kadang-Kadang (KK)	Diberi Skor (2)
d. Tidak Pernah (TR)	Diberi Skor (1)

Dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu : “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, dan “tidak pernah”. Sugiyono (2013) berpendapat bahwa “ skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial” sedangkan skala empat lebih baik karena dengan skala empat responden tidak memiliki peluang untuk bersikap netral sehingga responden dipaksa untuk menentukan sikap terhadap pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen (Widoyoko, 2013)

Kisi-Kisi Angket

Tabel Kisi-Kisi Kepemimpinan Kepala Madrasah

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Mempengaruhi	1-6	6
2.	Mendorong	7-11	5
3.	Membimbing	12-20	9
4.	Mengarahkan	21-25	5
5.	Menggerakkan	26-30	5
Jumlah			30

Kisi-Kisi Angket

Tabel Kisi-Kisi Kinerja Guru

No	Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Merencanakan program kegiatan pembelajaran	Menyusun program kegiatan pembelajaran	1	19
		Menguasai tahapan dalam pelaksanaan pengembangan atau penyusunan silabus	2	
		Menyusun program pembelajaran jangka waktu singkat atau RPP	3,4,5	
		Melengkapi komponen-komponen dalam penyusunan RPP	6-19	
2.	Pelaksanaan Kegiatan	Memahami terkait inti penyelenggaraan	20	16

	Pembelajaran	kegiatan pembelajaran		
		Mengadakan kegiatan pengelolaan kelas	21-23	
		Penggunaan media dan sumber belajar	24-31	
		Penggunaan metode pembelajaran	33-35	
3.	Evaluasi/ Penilaian Pembelajaran	Memiliki kemampuan dalam penentuan pendekatan dan cara-cara evaluasi	36-38	5
		Penyusunan alat-alat evaluasi	39	
		Mampu mengolah dan menggunakan hasil evaluasi secara efektif	40	
4.	Tindak lanjut/ Pengawasan Pembelajaran	Menguasai teori pengawasan pembelajaran	41-47	9
		Menjadikan kegiatan pengembangan pembelajaran sebagai indikasi dalam pengolahan dan penggunaan hasil belajar.	48-49	
Jumlah				49

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2013). Pengukuran pada variabel yang diungkap dilakukan dengan memberikan skor pada jawaban angket yang telah diisi oleh responden. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kepemimpinan kepala madrasah (X) dan kinerja guru (Y).

Persentase skor kepemimpinan dan kinerja guru dihitung dengan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013) sebagai berikut:

$$Pp = \frac{Sk}{\sum Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

Pp = Persentase kepemimpinan kepala madrasah

Sk = Skor keseluruhan yang diperoleh

Sm = Jumlah skor maksimal

3.6 Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi prasyarat atau tidak untuk dianalisis dengan teknik yang telah di rencanakan. Uji prasyarat analisis dalam penelitian menggunakan uji normalitas, uji linearitas. Berikut pembahasan secara rincinya.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji data yang menunjukkan bahwa data yang ada berada disekitar nilai rata-rata yang normal (Nurdianawati, 2021). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Sujarweni, 2014). Untuk itu uji normalitas harus dilakukan terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka statistic parametris tidak bisa digunakan, sehingga statistik yang bisa digunakan adalah statistik nonparametris.

3.6.2 Uji Linearitas

Tahap selanjutnya setelah uji normalitas adalah uji linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel X (kepemimpinan kepala madrasah) dan variabel Y (kinerja guru) mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas dilakukan pada masing-masing variabel bebas dan variabel terikat (Priyatno, 2010). Uji linearitas merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linier berganda.

3.7 Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel *Independent* (X) terhadap variabel (Y). Formula untuk regresi sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Garis regresi atau variabel *response*

A = Konstanta

B = Koefisien kearah regresi

X = Variabel bebas atau *predictor*

3.8 Uji Instrumen Data Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016), arti valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk menggunakan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (angket). Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS(Statistical Product and Service Solution)* pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 untuk uji satu arah dan suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel dan menjadi tidak valid bila nilai r hitung $<$ r tabel.

Uji validitas Kepemimpinan Kepala Madrasah

Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Uji Validitas
1.	.254	0,362	TIDAK VALID
2.	.540	0,362	VALID
3.	.551	0,362	VALID
4.	.412	0,362	VALID
5.	.454	0,362	VALID
6.	.363	0,362	VALID
7.	.422	0,362	VALID
8.	.450	0,362	VALID
9.	.484	0,362	VALID

10.	.449	0,362	VALID
11.	.485	0,362	VALID
12.	.332	0,362	VALID
13.	.566	0,362	VALID
14.	.504	0,362	VALID
15.	.422	0,362	VALID
16.	.546	0,362	VALID
17.	.370	0,362	VALID
18.	.461	0,362	VALID
19.	.706	0,362	VALID
20.	.501	0,362	VALID
21.	.410	0,362	VALID
22.	.522	0,362	VALID
23.	.368	0,362	VALID
24.	.625	0,362	VALID
25.	.376	0,362	VALID
26.	.386	0,362	VALID
27.	.387	0,362	VALID
28.	-.262	0,362	TIDAK VALID
29.	.161	0,362	TIDAK VALID
30.	.490	0,362	VALID

(Sumber: Data Diolah Menggunakan *SPSS21,2020*)

Dari hasil uji validitas yang dilakukan, terdapat 27 butir soal dinyatakan valid dari 30 butir soal yang diuji coba. Sehingga butir instrumen yang

dinyatakan drop atau gugur sebanyak 3 item pada pertanyaan nomor 1,28, dan 29. Dengan demikian, butir instrumen variabel kepemimpinan kepala madrasah(X) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 27 butir soal. Hal ini dikarenakan jumlah keseluruhan r hitung $>$ r tabel sehingga angket dapat digunakan untuk kegiatan penelitian dan dapat dilanjutkan menuju ketahapan selanjutnya.

Uji Validitas Kinerja Guru

Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Uji Validitas
1.	.575	0,362	VALID
2.	.247	0,362	TIDAK VALID
3.	.383	0,362	VALID
4.	.257	0,362	TIDAK VALID
5.	.355	0,362	VALID
6.	.410	0,362	VALID
7.	.396	0,362	VALID
8.	.432	0,362	VALID
9.	.478	0,362	VALID
10.	.338	0,362	VALID
11.	.174	0,362	TIDAK VALID
12.	.303	0,362	TIDAK VALID
13.	.236	0,362	TIDAK VALID
14.	.290	0,362	TIDAK VALID
15.	.527	0,362	VALID
16.	.434	0,362	VALID

17.	.478	0,362	VALID
18.	.615	0,362	VALID
19.	.615	0,362	VALID
20.	.514	0,362	VALID
21.	.567	0,362	VALID
22.	.599	0,362	VALID
23.	.495	0,362	VALID
24.	.589	0,362	VALID
25.	.386	0,362	VALID
26.	.389	0,362	VALID
27.	.245	0,362	TIDAK VALID
28.	.577	0,362	VALID
29.	.377	0,362	VALID
30.	.550	0,362	VALID
31.	.475	0,362	VALID
32.	.253	0,362	TIDAK VALID
33.	.411	0,362	VALID
34.	.376	0,362	VALID
35.	.405	0,362	VALID
36.	.578	0,362	VALID
37.	.370	0,362	VALID
38.	.281	0,362	TIDAK VALID
39.	.555	0,362	VALID
40.	.482	0,362	VALID

41.	.563	0,362	VALID
42.	.359	0,362	VALID
43.	.312	0,362	TIDAK VALID
44.	.278	0,362	TIDAK VALID
45.	.349	0,362	VALID
46.	.186	0,362	TIDAK VALID
47.	.532	0,362	VALID
48.	.525	0,362	VALID
49.	.380	0,362	VALID

(Sumber : Data Diolah Menggunakan *SPSS21,2020*)

Dari hasil uji validitas yang dilakukan, terdapat 37 butir soal dinyatakan valid dari 49 butir soal yang diuji coba. Sehingga butir instrumen yang dinyatakan drop atau gugur sebanyak 12 item pada pertanyaan nomor 2,4,11,12,13,14,27,32,38,43,44 dan 46. Dengan demikian, butir instrumen variabel kinerja guru (Y) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 butir soal. Hal ini dikarenakan jumlah keseluruhan r hitung $>$ r tabel sehingga angket dapat digunakan untuk kegiatan penelitian dan dapat dilanjutkan menuju ketahapan selanjutnya.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Yulia, 2019). Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk – konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Olivia &

Nurfebiaraning, 2019). Uji Reliabilitas berdampingan dengan fase kejegan atau ketetapan hasil dari pengukuran. Suatu alat memiliki fase reliabilitas yang akseptabel, bila alat tersebut dimanfaatkan mengukur dimensi yang diukur beberapa kali produknya sama atau hampir selalu sama. Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kestabilan suatu alat ukur dan dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* > dari 0.60.

Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Madrasah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	27

(Sumber : Data Diolah Menggunakan *SPSS21 Ver,2020*)

Berdasarkan uji reliabilitas diatas diperoleh untuk angket kepemimpinan kepala madrasah memperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,861 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka angket tersebut dikatakan reliabel.

Uji Reliabilitas Kinerja Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	37

(Sumber : Data Diolah Menggunakan *SPSS21 Ver,2020*)

Berdasarkan uji reliabilitas diatas diperoleh untuk angket kinerja guru memperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,904 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka angket tersebut dikatakan reliabel.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Pengukuran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (Uji t). Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha=0,05$). Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

